

DAFTAR PUSTAKA

- Alpani, Ahmad. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus*L). *Jurnal UNES Mahasiswa Pertanian* 1(1): 21-33.
- Atmojo, Suntoro Wongso. 2003. *Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Kesuburan Tanah. FP Universtas Sebelas Maret. Surakarta.
- Badan Pusat Statistika. (2022). *Produksi Tanaman Sayuran*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2025, pukul 08.17 WIB
- Efendi E, Deddy W, dan Nida U. 2017. Respon Pemberian Pupuk NPK Mutiara dan Bokasih Jerami Padi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascanolicum* L.) *Jurnal Penelitian Pertanian BERNAS* 13(3): 6-12.
- Febriani, D. A., Darmawati, A., & Fuskhah, E. (2021). Pengaruh Dosis Kompos Ampas Teh Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Mentimun. *Jurnal Buana Sains*, 21(1): 1–10.
- Fefiani, Y., dan WA Barus. 2014. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) Akibat Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Pupuk Organik Padat Supernasa. *Jurnal Ilmu Pertanian: AGRIMUM* 19(1): 21–30.
- Farida dan J.S. Hamdani. 2001. Pertumbuhan dan hasil bunga gladiol pada dosis pupuk organik bokashi dan dosis pupuk nitrogen yang berbeda. *Jurnal Bionatura: Biologi Terapan*. 3(2): 68-76.

- Handayani, M. 2009. *Pengaruh Dosis Pupuk NPK dan Kompos terhadap Pertumbuhan Bibit Salam (Eugenia polyantha. Wight)*. Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Hermawan, A.2015. *Kajian Sifat Fisik Buah Mentimun (Cucumis sativus L.) Menggunakan Pengolahan Citra*.Universitas Jember.Jember.
- Imdad, Heri Purwanto dan Nawangsih, Abdjad Asih. 2001. *Sayuran Jepang*. PT. Penebar Swadaya .Jakarta.
- Isnaini, M. 2006. *Pertanian Organik, Untuk Keuntungan Ekonomi dan Kelestarian Bumi*.Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Kasno, A. dan T. R. (2013). Serapan Hara dan Peningkatan Produktivitas Jagung dengan Aplikasi Pupuk Tunggal. *Balai Penelitian Tanah*, 32(3), 179–186.
- Lingga, Pinus dan Marsono. 2007. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya .Jakarta.
- Medionvianto, D. 2008. *Membuat Pupuk Kompos dari kotoran sapi*. Tabloid Sinar Tani. Jakarta.
- Hendri, M., Napitupulu M., dan Sujalu A.P. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Ssapi Dan Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*). *Jurnal AGRIFOR* 14(2): 1412-6885.
- Muhakka, A. Napoleon, P. Rosa, 2012. Pengaruh pemberian pupuk cair terhadap produksi rumput gajah Taiwan (*Pennisetum purpureum schumach*). *Jurnal Pertenakan Sriwijaya*. 1(1): 48 – 54.
- Novizan. 2005. *Penggunaan Pemupukan yang efektif*. Argomedia Pustaka, Jakarta

- Rukmana, R., 1994. *Budidaya Mentimun*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sarbi. 2005. *Pengurangan Biaya produksi Mentimun dengan Penggunaan Pupuk Organik*. Delapratasa. Jakarta.
- Sriyanto, Doni, Puji Astuti, Pinaringan Sujalu. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu Dan Terung Hijau (*Solanum Melongena L.*). Jurnal AGRIFOR. 14(1):39–44.
- Sudjianto, U. dan V. Krestiani. 2009. *Studi dan dosis NPK pada hasil buah melon (Cucumis melo L.)*. Jurnal Sains dan Teknologi. 2(2): 70-77.
- Sumpena, U. 2008. *Budidaya Mentimun Intensif, Dengan Mulsa, Secara Tumpang Sari*. Penerbit Swadaya .Jakarta.
- Sutanto, Rahmat. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suwarno, V. S. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) melalui perlakuan pupuk NPK pelangi. *Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo*. 1(1): 1-12.

LAMPIRAN

Lampiran 1 a. Sidik Ragam Tinggi Tanaman

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	777488.667 ^a	86387.630	169.992	.000
Pupuk_Organik	2	562.963	281.481	.554	.584
Pupuk_Anorganik	2	322.296	161.148	.317	.732
Pupuk_Organik *	4	1733.926	433.481	.853	.510
Pupuk_Anorganik					
Error	18	9147.333	508.185		
Total	27	786636.000			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Lampiran 1 b. Sidik Ragam Bobot Segar Tajuk

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	2535294.667 ^a	281699.407	37.662	.000
Pupuk_Organik	2	59448.963	29724.481	3.974	.037
Pupuk_Anorganik	2	34944.296	17472.148	2.336	.125
Pupuk_Organik *	4	20491.926	5122.981	.685	.612
Pupuk_Anorganik					
Error	18	134633.333	7479.630		
Total	27	2669928.000			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Lampiran 2 a. Sidik Ragam Bobot Kering Tajuk

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	29073.333 ^a	3230.370	24.041	.000
Pupuk_Organik	2	624.889	312.444	2.325	.126
Pupuk_Anorganik	2	384.222	192.111	1.430	.265
Pupuk_Organik *	4	798.889	199.722	1.486	.248
Pupuk_Anorganik					
Error	18	2418.667	134.370		
Total	27	31492.000			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Lampiran 2 b. Sidik Ragam Bobot Segar Akar

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	21722.333 ^a	2413.593	29.302	.000
Pupuk_Organik	2	313.185	156.593	1.901	.178
Pupuk_Anorganik	2	84.519	42.259	.513	.607
Pupuk_Organik *	4	212.593	53.148	.645	.637
Pupuk_Anorganik					
Error	18	1482.667	82.370		
Total	27	23205.000			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Lampiran 3 a. Sidik Ragam Bobot Kering Akar

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	1303.667 ^a	144.852	6.663	.000
Pupuk_Organik	2	104.963	52.481	2.414	.118
Pupuk_Anorganik	2	18.296	9.148	.421	.663
Pupuk_Organik *	4	46.148	11.537	.531	.715
Pupuk_Anorganik					
Error	18	391.333	21.741		
Total	27	1695.000			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Lampiran 3 b. Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	25.333 ^a	2.815	4.000	.006
Pupuk_Organik	2	2.000	1.000	1.421	.267
Pupuk_Anorganik	2	.889	.444	.632	.543
Pupuk_Organik *	4	1.111	.278	.395	.810
Pupuk_Anorganik					
Error	18	12.667	.704		
Total	27	38.000			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Lampiran 4 a. Sidik Ragam Persentase Buah Jadi

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	63077.519 ^a	7008.613	3.561	.010
Pupuk_Organik	2	4350.506	2175.253	1.105	.353
Pupuk_Anorganik	2	5447.973	2723.986	1.384	.276
Pupuk_Organik *	4	5398.706	1349.677	.686	.611
Pupuk_Anorganik					
Error	18	35423.037	1967.947		
Total	27	98500.556			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Lampiran 4 b. Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	6941459.583 ^a	771273.287	11.563	.000
Pupuk_Organik	2	150141.685	75070.843	1.125	.346
Pupuk_Anorganik	2	15754.963	7877.481	.118	.889
Pupuk_Organik *	4	159392.926	39848.231	.597	.669
Pupuk_Anorganik					
Error	18	1200626.167	66701.454		
Total	27	8142085.750			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Lampiran 5 a. Sidik Ragam Panjang Buah Rata-rata

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	13210.295 ^a	1467.811	164.721	.000
Pupuk_Organik	2	38.657	19.328	2.169	.143
Pupuk_Anorganik	2	3.359	1.679	.188	.830
Pupuk_Organik *	4	8.600	2.150	.241	.911
Pupuk_Anorganik					
Error	18	160.396	8.911		
Total	27	13370.691			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Lampiran 5 b. Sidik Ragam Diameter Buah Rata-rata

SK	db	JK	KT	Fhit	Sig.
Model	9	51780.927 ^a	5753.436	192.479	.000
Pupuk_Organik	2	4.605	2.302	.077	.926
Pupuk_Anorganik	2	42.679	21.340	.714	.503
Pupuk_Organik *	4	59.643	14.911	.499	.737
Pupuk_Anorganik					
Error	18	538.042	29.891		
Total	27	52318.969			

Keterangan: Jika nilai Signifikan kurang dari 0.05 menunjukkan ada beda nyata sedangkan lebih dari 0.05 tidak ada beda nyata.

Layout penelitian

P1D1 U1T1	P0D1 U1T1	P2D3 U1T1	P1D1 U2T1	P2D1 U3T1	P0D2 U3T1	P0D1 U3T1	P0D3 U3T1	P2D2 U3T1
P1D1 U1T2	P0D1 U1T2	P2D3 U1T2	P1D1 U2T2	P2D1 U3T2	P0D2 U3T2	P0D1 U3T2	P0D3 U3T2	P2D2 U3T2
P0D3 U1T1	P2D1 U1T1	P1D2 U3T1	P0D1 U2T1	P1D3 U1T1	P1D2 U1T1	P2D2 U3T1	P0D3 U2T1	P2D3 U2T1
P0D3 U1T2	P2D1 U1T2	P1D2 U3T2	P0D1 U2T2	P1D3 U1T2	P1D2 U1T2	P2D2 U3T2	P0D3 U2T2	P2D3 U2T2
P0D2 U2T1	P1D1 U3T1	P1D3 U2T1	P2D2 U1T1	P1D2 U2T1	P2D3 U3T1	P2D1 U2T1	P0D2 U1T1	P1D3 U3T1
P0D2 U2T2	P1D1 U3T2	P1D3 U2T2	P2D2 U1T2	P1D2 U2T2	P2D3 U3T2	P2D1 U2T2	P0D2 U1T2	P1D3 U3T2

Keterangan :

Faktor pertama adalah dosis pupuk organik (pupuk kandang sapi) yang terdiri dari 3 aras yaitu:

P0 : Tanah tanpa pupuk (kontrol)

P1 : Pemberian tanah dan pupuk kandang sapi perbandingan 1 : 1

P2 : Pemberian tanah dan pupuk kandang sapi perbandingan 1 : 2

Faktor kedua yaitu dosis pupuk Anorganik (NPK) terdiri dari 3 aras

D1 : 4 g/polybag

D2 : 5 g/polybag

D3 : 6 g/polybag

Tiap unit perlakuan memiliki 2 sampel yaitu :

T1 : Tanaman 1

T2 : Tanaman 2

Dengan demikian diperoleh $3 \times 3 = 9$ kombinasi perlakuan setiap perlakuan ada 3 ulangan, setiap ulangan (U) terdiri dari 2 tanaman maka total seluruh tanaman dalam penelitian ini adalah $9 \times 3 \times 2 = 54$ tanaman